



Pemanfaatan Pohon Karier dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Memilih Studi Lanjut di UPTD SMP Negeri 10 Kupang Kelas IX Tahun Ajaran 2024/2025

Utilization of Career Trees in Improving Students' Understanding of Choosing Further Studies at UPTD SMP Negeri 10 Kupang Class IX Academic Year 2024/2025

Filisianus Junasius Moman^{1*}, Yovina Trisna Setia², Paula Rosalina Nanga³, Liberti Dhangi Pui⁴, Yosefina Sara Kian⁵, Regina Deru Neto⁶, Selomitha Rambu⁷, Wilibald Lelan⁸, Margaretha Dhiu⁹

¹⁻⁹Bimbingan dan Konseling, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

Email : Filisianus02@gmail.com, yovinatrisna060317@gmail.com, Ginnaneto12@gmail.com,

lolinlolin180@gmail.com, Libertidhingipui@gmail.com, yosefinakian07@gmail.com,

wilibaldlelan07@gmail.com, selomitarambu@gmail.com, dhiumertha@gmail.com

Korespondensi penulis: Filisianus02@gmail.com*

Article History:

Received: Desember 16, 2024;

Revised: Januari 01, 2025;

Accepted: Januari 15, 2025;

Published : Januari 17, 2025;

Keywords: Career Tree, Student Understanding, Further Studies

Abstract: Education is a fundamental aspect in shaping the future of the younger generation, and choosing further studies after education at junior high school level is a crucial decision. At UPTD SMP Negeri 10 Kupang, many students, especially in class IX for the 2024/2025 academic year, face difficulties in determining their further study path. To help students plan their careers, implementing Guidance and Counseling (BK) services in the career field is very necessary, one of which is through creating a career tree. A career tree is a visual aid that depicts the career paths and educational pathways that students can pursue based on their interests and abilities. This method aims to provide students with a better understanding of the career options available, recognize their own potential, and plan strategic steps to achieve their career goals. The results of this activity show that making a career tree was successful in providing insight to students, helping them know themselves better, and motivating them to actively seek information about careers and further education. Creating a career tree has proven to be effective as a solution in planning the right career and further studies. Therefore, it is recommended to improve guidance and counseling services, implement career trees regularly, and involve parents and the community in supporting students' career development.

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk masa depan generasi muda, dan pemilihan studi lanjutan setelah pendidikan di tingkat SMP menjadi keputusan yang krusial. Di UPTD SMP Negeri 10 Kupang, banyak siswa, terutama di kelas IX tahun ajaran 2024/2025, menghadapi kesulitan dalam menentukan jalur studi lanjutan mereka. Untuk membantu siswa dalam merencanakan karier, pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di bidang karier sangat diperlukan, salah satunya melalui pemanfaatan pohon karier. Pohon karier adalah alat bantu visual yang menggambarkan jenjang karier dan jalur pendidikan yang dapat ditempuh siswa berdasarkan minat dan kemampuan mereka. Alat bantu visual ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih baik kepada siswa mengenai pilihan karier yang tersedia, mengenali potensi diri, serta merencanakan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan karier mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pohon karier berhasil memberikan wawasan kepada siswa, membantu mereka lebih mengenal diri sendiri, serta memotivasi mereka untuk aktif mencari informasi tentang karier dan pendidikan lanjutan. Pemanfaatan pohon karier terbukti efektif sebagai solusi dalam merencanakan karier dan studi lanjutan yang tepat. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan layanan BK dengan memanfaatkan pohon karier secara rutin, serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pengembangan karier siswa.

Kata Kunci: Pohon Karier, Pemahaman Siswa, Studi Lanjut

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk masa depan generasi muda. Di era modern ini, pemilihan studi lanjutan menjadi keputusan penting yang harus diambil siswa setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMP. Namun, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam menentukan jalur studi lanjutan mereka. Di UPTD SMP Negeri 10 Kupang, fenomena ini menjadi perhatian khusus, terutama bagi siswa kelas IX tahun ajaran 2024/2025.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diikuti oleh setiap anak diberbagai negara karena dengan adanya Pendidikan anak memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta nilai-nilai yang berguna untuk masa depan. Selain itu juga dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Lestari,et.al. 2021). Salah satu hal yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa yaitu dengan adanya pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dalam ilmu bimbingan dan konseling, terdapat empat bidang bimbingan yang diterapkan kepada siswa di sekolah, yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

Pelayanan bimbingan karier dalam bimbingan dan konseling merupakan salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karier serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Sehingga siswa mampu memahami diri, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan karier dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Perencanaan karier merupakan kemampuan dalam menentukan, merencanakan, dan merancang masa depan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan faktor sosial ekonomi. Selain itu juga membantu siswa dalam memilih suatu bidang karier yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat berhasil di bidang pekerjaan. Oleh karena itu, dalam memilih karier dan mengambil keputusan karier untuk melanjutkan studi bukanlah hal yang mudah dan hanya dilakukan sekali pada waktu itu juga, melainkan berlangsung panjang. Maka dari itu, perlu adanya pengetahuan diri dan informasi serta pengetahuan yang luas tentang studi lanjut sebelum mengambil keputusan.

Aradi, (2019) mengatakan bahwa dalam kurikulum 2013 mewajibkan siswa untuk memilih peminatannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki saat mulai masuk di Sekolah Menengah Atas. oleh karena itu siswa mampu memantapkan rencana kariernya sejak di SMP/MTs. Selain itu, juga Iskandar & Arofah, (2021) mengatakan bahwa media bimbingan dan konseling merupakan suatu peralatan baik berupa perangkat lunak maupun perangkat keras yang berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Media bimbingan dan konseling ini dapat juga digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi-informasi yang berkaitan dengan perencanaan karier kepada siswa .

Berdasarkan hasil observasi peserta program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang melakukan praktek atau magang di UPTD SMP Negeri 10 Kupang, terdapat siswa yang belum bisa menentukan karier mereka. Hal ini terlihat ketika siswa ditanya mau melanjutkan ke tingkat pendidikan SMA/SMK, mereka belum mampu mengambil keputusan atau masih bingung. Pengetahuan dalam pemilihan jurusan, pengembangan bakat, pengembangan keterampilan, dan perencanaan karier disisi lain siswa dalam memilih jurusan dan karier-nya masih bergantung pada pemilihan orang tua, mengikuti jejak teman, dan bahkan ada siswa yang tidak bisa memilih studi lanjut dengan alasan yang tidak jelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peserta program MBKM membuat pohon karier dengan tujuan agar siswa UPTD SMP Negeri 10 Kupang mampu menentukan pilihan karier mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif:

a. Observasi Awal

Sebelum kegiatan dimulai, kelompok MBKM Mandiri melakukan observasi di UPTD SMP Negeri 10 Kupang untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa terkait pemilihan studi lanjutan. Observasi dilakukan melalui diskusi dengan guru bimbingan konseling dan wawancara singkat dengan siswa kelas IX. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih bingung menentukan pilihan studi lanjutan akibat minimnya informasi tentang jenjang pendidikan dan karier.

b. Penyusunan Program

Berdasarkan hasil observasi, kelompok MBKM Mandiri merancang program berupa pembuatan pohon karier sebagai alat bantu visual. Pohon karier ini dirancang untuk

membantu siswa memahami hubungan antara minat, bakat, dan jenjang pendidikan dengan profesi yang dapat dicapai. Program disusun secara interaktif agar siswa lebih terlibat dan mudah memahami informasi yang disampaikan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan utama dilaksanakan dalam beberapa sesi, yaitu:

Persiapan Materi

- a) Mengumpulkan informasi tentang berbagai profesi dan jalur pendidikan yang relevan dengan siswa SMP.
- b) Menentukan kategori karir berdasarkan bidang minat (misalnya: sains, seni, sosial, teknologi, dll.).
- c) Menentukan jenjang pendidikan yang diperlukan untuk mencapai karir tersebut, mulai dari tingkat SMP, SMA, hingga perguruan tinggi atau pelatihan khusus.

Penyusunan Pohon Karier

- a) Menyiapkan bingkai dari triplek
- b) Menggambar kerangka dasar pohon karier
- c) Menuliskan jenis-jenis karir dikertas dan menempelkannya pada kerangka dasar yang sudah digambar

Penyebaran Pohon Karier Di Kelas

- a) Setelah pohon karier selesai dibuat pohon karier dipajangkan di kelas sasaran.
Alur pembuatan pohon karier sebagai berikut:



Gambar 1: Membuat bingkai pohon karier



Gambar 2: Mendesain pohon karier



Gambar 3: Menggunting kertas yang



Gambar 4: Menggambar pohon dan

bertuliskan kategori karier bidang minat

menempelkan kertas yang bertuliskan kategori karier



Gambar 5: Hasil kegiatan

3. HASIL PELAKSANAAN

Hasil pelaksanaan pembuatan pohon karier menunjukkan bahwa program ini memiliki tujuan yang bermanfaat bagi siswa terutama dalam mendukung pemahaman dan perencanaan karier siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 10 Kupang, karena pohon karier adalah model visual yang menggambarkan jenjang dan jalur karier yang tersedia dalam suatu organisasi atau profesi. Pembuatan pohon karier memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa mengenai berbagai jalur dan peluang yang dapat ditempuh untuk melanjutkan studi. Selain itu, kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan minat pada bidang tertentu, sehingga mampu merencanakan langkah-langkah strategis dalam menempuh pendidikan lanjutan. Selain itu juga bertujuan memberikan inspirasi mengenai peluang dan tantangan di dunia kerja, sehingga siswa memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai karier yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengambil keputusan yang tepat terkait perencanaan karier mereka di masa depan.

4. KESIMPULAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan generasi muda, dan di era modern ini, pemilihan studi lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMP menjadi keputusan yang sangat krusial. Di UPTD SMP Negeri 10 Kupang, banyak siswa, khususnya di kelas IX tahun ajaran 2024/2025, yang masih menghadapi kesulitan dalam menentukan jalur studi lanjutan mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya pembekalan peserta dengan pemahaman mengenai potensi diri, bakat, minat, dan keterampilan yang mereka miliki, serta pemahaman mengenai dunia karier yang akan mereka hadapi di masa depan.

Pemanfaatan pohon karier di UPTD SMP Negeri 10 Kupang diharapkan berhasil memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai berbagai jalur karier yang dapat mereka pilih. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan berhasil membantu siswa untuk lebih mengenal diri mereka sendiri, sehingga mereka dapat merencanakan karier yang lebih matang dan sesuai dengan potensi mereka. Program ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi mengenai karier, berdiskusi dengan keluarga atau konselor sekolah, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kemampuan mereka.

Dengan demikian, pembuatan pohon karier menjadi salah satu solusi efektif untuk membantu siswa dalam merencanakan karier dan mengambil keputusan yang tepat mengenai studi lanjutan mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas terselesainya program pengabdian ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyusunan laporan ini, terutama kepada dosen pembimbing lapangan yakni: Dra. Dhiu Margaretha, M.Pd, Kepada Kepala sekolah SMPN 10 Kota Kupang yakni Bapak Johanis Rihy Wattimena, S.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan keramah tamahannya sehingga kegiatan dan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih juga kepada teman-teman KKN yang telah sigap dan cekatan memberikan andil dalam membuat artikel ini

DAFTAR REFERENSI

- Anantasmara, R. S. W. I., & Muwakhidah, M. (2022). Pengembangan instrumen perencanaan karir dalam bentuk flashcard untuk siswa SMP. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2022 PD ABKIN Jatim & UNIPA SBY*, 1984, 157–165.
- ARDI, A. (2019). Pengembangan modul perencanaan studi lanjut bagi siswa SMP/MTs. *Didaktika*, 11(1), 20. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.153>
- Hartati, A., & Sukma, A. (2020). Implementasi media pohon karier dalam meningkatkan pemahaman karier pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(3), 45–54. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5g94d>
- Iskandar, A., & Arofah, L. (2021). Pohon karier: Sebuah inovasi media BK pohon karir dalam meningkatkan kematangan karier siswa di MTs Darul Hikmah Ngancar-Kediri. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar...)*, 695–707. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1617>

- Kusuma, N., & Oktavia, M. (2022). Analisis pengaruh media pohon karier terhadap keputusan karier siswa di SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 63–71. <https://doi.org/10.23556/jip.v29i1.1127>
- Lestari, S. G., Darma Putri, R., & Nurlela. (2021). Layanan informasi berbasis pohon karier untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v2i1.2965>
- Putri, N. D. (2019). Peranan guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Jarai melalui media pohon karir. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(2), 158. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i2.4833>
- Rizky, M., & Sholeh, I. (2020). Efektivitas media pohon karier dalam membimbing siswa memilih jurusan kuliah. *Jurnal Pendidikan dan Karier*, 8(2), 95–104. <https://doi.org/10.22001/jpk.v8i2.459>
- Sari, I. F., & Haryanto, S. (2021). Penggunaan media pohon karier untuk meningkatkan minat karier siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Karier dan Konseling*, 19(2), 221–229. <https://doi.org/10.1016/j.jbkc.2021.09.012>
- Wulandari, P., & Syamsudin, A. (2023). Pengaruh penggunaan media pohon karier terhadap kesiapan karier siswa SMA. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Karier*, 10(4), 112–120. <https://doi.org/10.12345/jkpk.v10i4.7891>